

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:

OEAT HINDIA NEDERLAND:
boelan
ear Hindia Nederl. 1 boelan " 0.25
koerang" berlangganan 3 boelan;
sjaran lebih dehoeloe t. lebih kirim
anco akan ganti oeng.

REDUCTRICES:

Zoebeidah Ratna Djoewita,
nti D. S. Maharadja, di Padang.
oehana binti Maharadja Soetan,
di Kota Gedung F.d.K.

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

ADVERTENTIEN.

Di terbitan di Padang sekali selapan hari olèh:
Snelpersdi kerij „Orang Alam Minang Kabau“.

Bertoekoek . . . ditambahlah ilmoed dan kepandaian perempoean.

Datee Soetan Maharadja

Sadjian kedoea.

dari
Masnoea Telok Betong.

Didalam sijantik manis Soenting Melajoe no. 20, saja soedah berdjandji akan mesadjikan hidangan jang kedoea kali, maka terpaksa saja, akan perdjandjian itoe, saja sadjikan poela, barangkali bergeena bagi arifin oeni enikoe jang berboedi.

Bahoewa djikalau, sebenar benarnya bangsa kita menghendaki pada kemadjoean, jang mana tentoe ah diperolehi; asal di lakoean dengan sehat (seakat) dengan ka kerasan hati, maka wadjiblah al itoe, di sertai dengan roekoem dan accoord (satoe hati), sama sama di dalam segala maksced, kau pekerdjaan jang menghadang pada kemadjoean bangsa dan tanah air kita.

Maka sebaroesnjalah bagi kita melakoekan becer benar sebgaimana, sepatuh; „hati lalat sama tjtjah, hati gudjah sama dilapah“ djika be-pentoeng—sama-sama di tanggoenkan, sehilir emodiek sehidoeper-semati, roekoem—damai, di dalam sekalian hal.

Djaoehkanlah poela kiranja dengan kira kira aril pada: „terteloeengkoop boekan bideek kami“, terkitab boekan kadjang kami“, karena kita se-sal, sebangsa dan seagama.

Soenggoehpoean jang hamba seboektan diatas ini, kan mahal di dapat soekar di tjari pada bangsa kita, akan tetapi, djanganlah kita poetoos harap, a' elok poetoos ase, orang pentjemas mati hal-joe, pengamang mati djateh.

Maka sebaroesnjalah bangsa kita pada masa ini, kan beriehtir benar—benar, seopaja di dapati ka-koekoeran dan damai, jang djoea sebagai sendi alam hal memadjoekan bangsa sesama manoesia. Lain dari pada itoe, wadjiblah poela bagi kita manoesia ini, sajang menjajangi, sautoen menjan-peni, hormat menghormati.

Sebagai saja soedah maaloemkan, bahwa kita manoesia ini—bersoelara adanya, dalam pada itoe da jang sebangsa dan seagama, maka bangsa kita oranglah jang memangmasoek satoe bangsa, menoeoret dari bahagian bangsa di dalam ini doe la, mengapatah kita tidak djoea hendak sehatian sepakat, padahal kita bersaudara adanya, se-argsa dan seagama.

Dengan slapatuh kita akan sehatian dan sepakat? a, bagai kebanyakan orang jang lebih dehoeloe a sehatian sepakat dengan orang seroemah dan sa-etangganya, (bapa dengan isteri dan anak-ananja), emodien dengan saudara saudaranya, orang jang ekampoeng dengan dia, baharoealah dengan orang jang senegerinja, atau sebangsa dengan dia. Akan tetapi sebagai saja soedah seboektan, „bahwa ma- didapati, soekar di tjari“, orang jang demikian nja, orang toea-toca lagi berkata: „sandoek di poerpoen, kadang kadang berlagu“,—apa lagi g kita manoesia ini, jang di koerita Allah aka-

dan boedi, jang menerbitkan berbagai bagai per-boeatan.

Djangan sentara di dapat sehatian (serakat) dengan bangsanja, selang dengan serceamah tanggaunja tidak lagi akan accoord.

Hal jang demikian, tidaklah dapat kita salah-kan, maka tidaklah poela maksced saja akan menjadikan segala hal jang demikian dalam hidangan ini, hanya sekedar akan jadi sedikit perbandingan tentangn sehatian sepakat pada bangsa kita.

Soedah njata, dengan segala boektinja bahwa kita ini bersaudara adanya, ada poela jang sebangsa dan seagama, mergapatah maka kita masih bentji-membentjihi djoea antara seorang dengan seorang, antara sebangsa dengan sebangsa, dan dengah seagama, walaupun dengan tidak sebab-nja, biarpoe kita soedah berbelah belah, soedah berbangsa bangsa, soedah berbagai atas beberapa agama, akan tuli persaudaraan antara kita manoesia ini, djanganlah di loepakan.

Adakah patoet kita bentji membentji kepada saudara-saudara kita dengan sebab jang tida se-mana mana; adakah patoet kita bentji kepada bangsa seseorang manoesia?

Maka djika sekiranya kita bentji kepada sesama manoesia, pastilah kita akan bentji poela kepada bangsa dan tanah air kita.

Demikianlah poela, tida patoet sekali tjemboeroe dengki—mendengki asoeng-fitanah, chizit dan chi-anat kepada sesama manoesia kepada bangsa, apalagi jang sebgainja.

Adakah patoet kita tjemboeroe kepada bangsa kita. Baiklah apakala kita dengki dan chianat ser ta mengasoeng dan memfitenahkan saudara-saudara dan bangsa kita manoesia. Boeroek benar apa kala seorang soeka menjakiti sesama manoesia, lebih-lebih lagi jang sebangsa dan seagama, sepe-ti menindis dan mengisap darah dan lain-lain.

Lebih djahat lagi seorang jang soeka menga-soeng memfitenahkan pada sesama dan setengah mengasoeng dan memfitenahkan jani jadi ber-sorak kepada djalan kemadjoean dan bangsa serta tanah air kita.

Djaoehkanlah dari pada menoehoek kawan se-ling, menggoenting dalam lipatan, senantiasia me-nakal dan membawa sendjata jang bernama „soenting“.

Sajang“ah bangsa! sajangilah sesama kita ma-noesia! sedangkai binatang diseroehi sajangi, hing-ga terlarang dari pada agama.

Hormatilah bangs! hormatilah sesama manoesia! madjoekkanlah bangsa kita perempoean! ma-djoekkanlah tanah air! wahai Islam! jang menaruh alat akan menyampaikan dia, sesama kita dengar dan lihatlah di kemoeallan hari adanya.

Akan pencetoeper sadjian kedoea ini, moehoen kepada inikoe kedoea Redactrices seopaja ditoeng-

5 cent satoe perkataan, tetap
tidak boleh koe
kalau berlangga
nan akan koe...

PEMIMPIN

goe poela sadjian jang ketiga, kakau masih di-
izini.—(1)

Hormat dari saja
MASNOENb. MAS-ATJE
di
Telok—Betong.

(1) S. M. kita ini soeka sekali menerima sadji-an jang akan berfaedah oentoek pembatjana.
Red.

Bersedih hati K. Tanam.

Kami mengarang pada 20 hari, pada boelan Mei soedah terditi; Diarabli kertis poeth bahari, seitanja dawut hitam berseri.

Kertas diambil pena dipegang; rorja kertas rapat dan renggang; Pena menari melenggang lenggang, laksana sijantik pandai melenggang.

Pena djo dawut arif djohari, boleh diseroehi kian kemari; Boeat keganti balai sendiri, mendjalang sahabat kanan dan kiri.

Berpaling haloean kami sekarang, kepada redactrice orang jang djombang; Soenting Melajoe namanja terang, dinegeri Padang masa sekarang.

Laroealah hari sedjoeklah dingin, mendjalang Soenting sangatlah ingin; Kok boleh kami mendjadi keulkiangin, terbangnja kentjag seperti kereta angin.

Wahai Soenting moeda djohari, moelanja sjair kami pikiri; Ramailah adik tegak berdiri, Saadah dan Baheeran adikkoe diri.

Dengar pembatja soeatoe rentjana, dikarang sjair boedak jang hina; Mengadap oentkoe jang bidjaksana, oeni Zoebeidah dan oeni Robana.

Maksced dihati kami sendiri, dari mengarang beloen dipeladjadi; Mana jang salah harap benari, ma'loemlah kami beloen djohari.

Kepada pembatja poeth berseroe, mendjalang sahabat boekan seteroe; Kami mengarang beloen bergoe, hanya keganti moela menjeroe.

Adoehai pembatja oesael bangswan, batjalah sjair hati jang rewan; Boekan maksced hendak berlawan, akan menjari karib dan kawan.

Doedoealah kami lerapat-rapat, adikkoe girang melompat-lompat; Dikarang sjair banja jang dapat, siti Raisah sahabat keempat.

Adalah seorang jang tertoeanja, moetoea Zaloka konon namanja; Kami soedah tahoe akan roepanja, tertib jang sopan tiada bandingnja.

Kami bersoea soedah pernah, pikiran tadjan seperti panah; Kelakoean baik serta koerenah, tidaklah pandai asoeng fitnah.

Kami sekalian tempatja hati,
dari hidoep sampai ke mati;
Mengenangkan boedi sidjantoeng hati,
bermatjam lagoe naman dia dapat.

Soerat kami datang menjari,
kepada sahabat moeda djohari;
Dahoeloe di K. Tanam badan sendiri,
sahabatkoel Poeri namanja diri.

Alakoem salan goelainja beta,
kepada sahabat seloek kita;
Lamalah soenggoe tjanja beta,
akan beroenggoe sara betata.

Ja ilahi rabbi toehankoe,
berapa lama rindoe hatikoe;
Sepandjang betoeng roes dan boekoe,
dikarang sjair kepada sahabatkoel.

Saudara sajan moeda djohari,
laksana tjanja intan baidoeri;
Hilang kemana kaminja tjari,
bersekolah kls I di oekit Tinggi nama ne-
geri.

Ja sahabat emas tampawan,
djika koetoeot hati jang rawan;
Seperti djaoeh dikandoeng awan,
menggatakan boedi hatikoe toewan.

Njatanja manis moeda djohari,
niatnja kami sehari-hari;
Tidaknja tjari badannja diri
kiranja djaoeh kota negeri.

Ja toehankoe oentoengnja malang,
djika takenang saudarakoe hilang;
Seperti ajam disambar elang,
berhati rindoe remoeklah toelang.

Djari berboenji poekoenja empat,
moeyai berkitu melompat-lompat;
Merbah berboenji djawat berdjawat,
menjatakan kesekoan berganda lipat.

Poekeol lima hampirlah menderang,
padjar ditimoer hampirlah terang;
Tjengkirik berboenji diluar sarang,
hati mendengar bertambah girang.

Habislah sjair kepada sahabatkoel,
dizamanka poela ketanah airkoel;
Kami mengarang dengan oeningkoe,
dahli konon nama kakandakoe.

Adat pereampoean patoet ditjari,
merenda menerawang haroes peladjar;
Jang berfaedah kebadan diri,
Toentoelilah ilmoel sehari-hari.

Adat kita anak perempoean,
wadjab ditjari ilmoel siliawan;
Ragunnja menerawang tjariilah toean,
tjarilah sipandai tempat berkawan.

Tjarilah ilmoel bersoenggoeh hati,
adoehal toean kakak dan sitti;
Selagi moeda hendak dapat,
lentoe menggoelai merendang hati.

Wahai sahabat teman-temankoe,
haraplah beli kitab dan boekoe;
Soeroeh pesankan pada goeroe dan ankoel,
soepaja sedap goelainja pakoe.

Djikalau kita sampailah oemoer,
tetapkan hati, barat dan timoer;
Setengahnja kawat menggoelai sajoer,
hampir seadap, goelai semoer.

Kenangan poela hilir dan hoeloe,
tjarilah nama masjoer selaloe;
Pandai memasak koel boloe,
seperti tjetakan akar ampaloe.

Satoe, doea, tiga empat,
toentoet ilmoel sampailah dapat;
Dimakan raboe dengan ketoeapat,
kalau ta' ditoeentoet, tidak mendapat.

Wahai saudara tolan badiri,
tjebalah kenang pikir-pikiri;
Djika terbangoen paginja hari,
pergilah mandi badannja diri.

Djikalau mandi soedah soedahlah,
dimasak diri berilah goelah;
Baroe ramboet sikat sikatlah,
soedahnja itoe pergi sekolah.

Berkeliling roemah haroes dibersihkan,
djika terbangoen dari ketidoeran;
Pintoe djendek, haroes boekakan.
Itoe menambah akan kesehatan.

Setengahnja ankoel salah persangkaan,
ilmoel bersoemi, tjarilah toean;
Itoelah oenikoe, beloem pikirkan,
berboet djahat, kami sjairkan.

Arti ilmoel bersoemi kami pikir,
boekan bersoemi lekas ditjari;
Hanja bermatjam masakan, hendaklah tjari,
oempama memboet dinding ragi.

Kami mendengar bermoeram derdjad,
sehabnja kami tidak sengadja;
Akan berboet nan koerang adja,
apakah goenanja kami beradja.

Adapoen ilmoel bersoemi itoe,
adalah 2 pasal satoe persatoe;
Jang I, kelakoean djabat tidak bertent,
oempama sidjangk berlaki 21.

Jang kedoea fasal hamba pikirkan,
siang dan malam menjari amalana;
Tetapkan hati soepaja berbetoelan,
soepaja badan djangan masoek kawalan.

Dialas kertas pena melandja,
kami mengarang berhati mendja;
Adik mengadoeh diatas media,
ajohani dan jang namanja padja.

Ketjil matanja binatang beroeang,
satoe pekan, toedjoeh hari;
Dawat habis soedah terboeang,
tidaklah boleh sjair dipikiri.

Hormat kami
DAHLI dan SITI AL-KESSAH
moerid sekolah K. Tanam
Afdeeling P. Pandjang.

Kiriman kepada saudarakoe sitti Dalimah binti Toekankoe Laras 9 Kota Solok.

Bismillah itoe moela koebilang,
kertas koemambil pena kepegang;
Dikarang sjair berhati girang,
ingatan kepada saudarakoe terang.

Sitti Dalimah namanja tentoe,
di Solok sekarang tinggalnja itoe;
Dahoeloe kita sama sekoetoe,
kesekolah Benteng sama bergoeroe.

Sembah soedjoet hamba pokenkan,
kepada saudara permata intan;
Sjairkoel ini tolong moeatkan,
ke S.M. chabar pertemoean.

Alhamdociillah moela di karang,
kepada saudarakoe wadja goemelang;
Sitti Dalimah namanja terang,
djawablah chabar dari Padang.

Wahai saudarakoe Sitti Dalimah,
di Ajer Mati tinggalnja njata;
Salam dan ma'af hamba jang lina,
moesin pabila bertemoen kita.

Saudarakoe djaoeh njatalah terang,
hamba djaoeh di kota Padang;
Didalam S. kita berbintjang,
apakah chabar masa sekarang.

Soenting M. oesoel mestika,
sangat dikasihni segala mereka;
Berapa banyak adi dan kaka,
kedalam S. bersoeka tjita.

Marilah saudara Sitti Dalimah,
poehoenkan harab semata;
Kepada Allah toean simista;
sampailah oedjoet boleh ditjinta.

Hamba inilah jang lina lata,
sekarang tinggal di Padang kota;
Hamba mengarang moela pertama,
kedalam S. bertjangkarama.

Soenting inilah jadi gantikoe,
bergoerau-goeauwan dengan saudarakoe;
Tjika karapkan sebilang waktoe,
kita hendak bertemoen.

Disini tempat kita bergoeauwan,
Dengan sekulian sobat kenalan;
adik dan kaka kita harapkan,
soepaja madjoek kita perempoelan.

Disini koepoetar haloean pena,
mengadap oenikoe moeda mengerna;
Oeni Zoebaidah moeda terena
berdoea dengan ceni Rohana.

Wahai oeni moeda djauhari,
tolong masoekkan keroengan ini,
Kedalam Soenting bidjak bestari,
mana jang salah telong oebahi.

Djikalau salah oeni oebahi
mana jang koerang harap tambah;
Karangan ini djanggal sekali,
haraplah djangan diertawai.

Ampoen dan maaf kepada kakanda,
kedoea dengan ceni Rohana;
Salam aindah harap diterima,
tinggal berselamat di P. kota.

Tiga tahoen oemoer oesia,
S. Melajoel jang amat moelia;
tempat kita bersoeka raja,
soepaja moepakat djadi sela.

Hamba mengarang beloem semporna,
titik komanja banjak ta' kena;
Harap diampoen jang bidjaksana,
tolong betoelkan soepaja bergoena.

Kakanda Zoebaidah orang djauhari;
serta Rohana orang bestari;
Hatikoe ingin tiada terperi,
bertemoen moeka djaoeh negeri.

Schingga ini berhenti kalam,
karena hari laroeilah malam;
Matalah kaboe hapipoen padam,
mint' dimaafkan mana ketinggalan.

Salam dan maaf ABISAH binti
R. Maulana Inl. onderwijzer se
kolah 3 Padang.

Moerid sekolah tenoen di Poelau Ajer.

KIRIMAN DARI SAWAH LOEN#0. 22-(0)-72

Bismillah itoe permoelaan kata,
dengan nama ilah toehan jang njata;
Serta Mohamad penghoeloe kita,
moehoenkan rahmat semata-mata.

Oeni Zoebaidah Ratna Djohari,
kakanda Rohana kedoea diri;
Harapan besar tidak terperi,
roengan S. harap diberi.

Roengan Soenting tempat gobahan,
harap diberi dengan kemoerahan;
Sebab hati tidak tertahan,
hendak bertjengkerama ke S. pilihan.

Kedala S. hendak bertjengkerama,
mengemboet kiriman dari anakanda;
Siti Saurani nama jang njata,
di Kajoe Tanam tempat bernama.

Wahai anakanda sitti Saurani,
di K. Tanam sekarang ini;
Baik segira ilmoel peladjar,
karena mamak anakanda soedahlah pani.

Jaitoe jang toea dari beta,
jang toea sekali dari semoea;
Kami berlina bersaudara,
sekarang tinggal tjoeana betiga.

Meninggalan empat poetrnja,
di K. Tanam sekarang terada;
Sama ajahnja penghoeloe kepala,
tidak jang maoe sesama beta.

Tidak berapa lama antaranja,
ajehanda mati sampal adjalnja;
Di negeri Menindja tempat koebornja,
soedah tiga boelan kira lamanja.

Tidak kering airnja mata,
djika dikenangkan ajanda mahkota;
Makin di kenang mangkin ta' soedah,
harab di tolong toehan semata.

Harap di tolong toehan semata,
halnja hamba berdoekatja;
mengenangkan ajahanda soedahlah pana,
poelang ketempat negeri jang baka.

Achirat itoe negeri jang baka,
djika berpoelang disanalah belaka;
Ajoehal kakanda sekalian soedara,
ingatlah hidoep kita didoena.

Doenia ini tempat kita berdagang,
tempat menjari ilmoel amal jang terang;
Djika sdjal k-rtimbangan datang,
itoelah bakal dibawa poelang.

Doeka jang mana ta' dapat dijatakan,
djika dipikir dikenangkan;
Rasnja bilang njawa dibadan,
oleh karapa doeka jang di t-nggerken

Siti Saleha nama jang terang,
doedoek berdoeka malam dan siang;
Maksood hendak akan berpandang,
soedahlah nasib badan jang malang.

Soedahlah nasib badan jang malang,
semandiak mengambil S. temerlang;
Ajahandakoe meninggal remoeolah toelang
itoelah sebab beloean mengarang.

Beberapa banjak S. bersilang,
beloean pernah saja mengarang;
Disebabkan ajahandakoe hilang,
jadi pikiran bertambah koerang.

Sekarang baroe saja mengarang,
terimalah kakanda sjair sekarang;
Sjair nan boeroek boekan kepalang,
disebabkan hati koerang senang.

Tetapi boekannya kohendak hati,
hanjalah takdir toehan jang sedjati;
Bagi adinda ampunya diri,
oleh sebab bertjerai ajahanda di djantoe g
hati.

Oentoeng dan nasib djika ditkenang,
air mata tjoejoe berlinang;
Karena kepala dapat diorang,
karam dihati karam ta' senang.

Wahai anakanda siti Saura,
dadalam sjair elok bertjerita;
Marihlah kita bersama sama,
menentoet ilmoes mana jang ada.

Ilmoes sekarang banjak terada,
banjak ilmoes renda marena;
Serta poela bahasa belanda,
soedah terlar setiap negara.

Soedahlah nasib badan jang malang,
menangoeng tjinta doeka ta' hilang;
Djika dikenang bertambah walang,
soedahlah nasib oentoengkoel malang.

Soedahlah oentoeng nasibkoel sekarang,
doeka nan datang berselang;
Tetapi kepada siapa headak dibilang,
takdir soedah datang mendjalang.

Banjaklah bahala soedah dirasai,
harab djaga maksood akan ke sampai.
Oentoeng malang membawa lalai,
itoelah sebab badan sampai merasai.

Beginilah oentoeng adinda lata,
hendak menangoeng doeka tjata;
Kehendak Allah diboeat apa,
hendak mengadoe kepada siapa.

Nasib sengsara tidak tertangoeng,
sebagai penjakit bergantoeng;
Hidoep sebagai ajam berkoengkoeng,
mentjeri tempat akan berlindoeng.

Hidoep bertjerai serta melajang,
doeka' nastapa malam dan siang;
Djoeoh sekali soeka' dan riang,
hati serasa diiris orang.

Siang malam doedoek bertjinta,
serta dendam poela ta' soedah;
Kepada kakanda doea saudara,
Oeni Rohana dengan Zebaidah.

Lima poean dalima,
tjoeplah S. djoeoh terbenam;
Sjair kakanda harap di terima,
kepada adinda di K. Tanam.

Doeka jang menimpa ta' dapat dikata,
sebab pemberian toebannya kita;
Atas hambanya beriboe laka,
sebab itoe disabarkan sadja.

Hamba mengarang nasib sendiri,
nasib jang malang tidak terperi;
Sebab itoe ta' boleh bamba wartai,
soedahlah oentoeng bagoesnja diri.

Kepada kakanda adinda pohonkan,
karangan ini harap dimasoekan;
Mana jang harap diobahkan,
sehingga ini sjairkoel hentikan.

Hingga ini moedah rentjana,
adinda menghoebeng tidaklah;
Akai bitjara beloeolah semporna,
dari adinda siti Saleha.

Hingga ini sair dikarang,
karena hati beloeolah senang;
Hanja sekedar ingin mengarang,
banjak boeroefnja tiada terang.

Ajoeah kakanda Zebaidah Rohana,
samboeallah sembah dagang j. hina;
karangan adinda banjak ta' kena,
dan adinda Siti Saleha.

Ajoeah kakanda sekalian saudara,
karangan hamba banjak ta' kena;
diharap sekalian djangan mentjela,
darinja hamba Siti Saleha.

Hormat dan maraf dari saja

SITI SALEHA

Isteri SOETAN BANJALAM station Klerk Sawah
Loento; Binti SAIDI MAHARDJA bekas vaccina
teur Kajoe Tanam.

Karangan dari T. Karang bersajoe hati.

◀(9)▶

Alhamdoellillah raboe'alamia,
soerat sepoetkoel hendak di kirin;
Lernah lembot di tiep anglin,
beroesakkan hati kalboe jang moe'min.

Di kirin kepada Zebaidah Rohana,
di kota Padang tempat bersemajuanja;
Mengemoedikan Soenting aniat pantasnja,
kesana kemari di djalan-kannja.

Medah rentjana hamba nan karang,
mengenangkan nasib badan seorang.
Karena hati terialoe bimbang,
dihiboerkan dengan karang-mengarang.

Sa'ir hamba dagang melarat,
di Tandjoeng Karang tempatnja larat;
Daii pada hati terialoe daruaret,
terpaksa toean pena di menjerat.

Siti Hasanah saja bernama,
di Tandjoeng Karang beloeolah lama;
Ada kira kira empat poeinama,
tinggal dengan abang bersama.

Ada kepada soeatoe hari,
terkenang kepada nasib sendiri;
Serta poela tanah air sendiri,
jaitoe Kota boemi negeri.

Kalau nasib hamba di kenang,
air mata tjoejoe berlinang;
Hidoep ta' sama dengannya orang,
bertambah tersilat di negeri orang.

Ja Allah ja toebankoe,
kehendak toehan soedah berlakoe;
Bertjerai wai toean dengan ajahkoe,
menentoet nasib jang beloean tentoe.

Toedjoeah warna si boeroeng Noeri,
mari di panah pandji Semerang;
Dahoeloe kami di Kota boemi,
sekarang kami di Tandjoeng Karang.

Mari di panah Pandji Semerang,
di poengot Raden Galoeh Kentjana;
Sekarang tinggal di Tandjoeng Karang,
membawa diri sepandai pandajnja.

Terhanjoet badan di Tandjoeng Karang,
berdoea beriboe soedahlah terang;
Kaoem kerabat tiada seorang,
soeatoe poen tiada pandangan orang.

Kalau teringat dengan ajahkoe,
di Kota Boemi tempatnja tentoe;
Membawa hati terialoe piloe,
sebagai di hiris dengan sembiloe.

Sebab ajahanda ta' soekakan hamba,
di redlakannya anaknja mengembara;
Kelaoet kedarat kerimba belantara,
doea beriboe berhati hiba.

Katna Willis mendjala ikan,
ikan di djala bermas sakti;
Pada siapa hendak di katakan,
maoe ta' maoe tanggueng sendiri.

Makan sirih didalam poean,
poean boetan orang Belitoeng;
Djika teringat ajahkoe toean,
remoeolah hati koe dengan djanteng.

Dari itoe ja soedara,
ma'af dan arpoen dari pada hamba;
Maka kami datang mendjelma,
karena hati terialoe bertjinta.

Mendjelma ke Soenting jang amat indah,
harap di terima oeni Rohana dan Zebaidah;
Sa'ir dan pantoe tamatlah soedah,
salah benarnya ma'afkanlah.

Serta sandarakoe jang di mana mana,
djangan dioempat djangan di lola;
Karangan boeroe' tidak cempaka,
karena baharoe datang mendjelma.

Panjik ma'af dan arpoen
dari pada hamba
SITI HASANAH
Binti BATIN LAKSANA
di Tandjoeng Karang.

Chabar berita.

Padang pada 29 Mei 1914.

Pemberian tahoe.

Goena orang perampoan, ada roemah sakit di
djalan Blantoeng-Ketjil. Roemah itoe ada papan
kajoe atas pilarnya di pinggir djalan dengan na-
ma:

Roemer Visscher Vereeniging Tehuis.

Orang jang sakit boleh mengadap di sitoe (da-
lam roemah tersisah seblah kiri) saban hari Senin
dan hari Kamis pada djam anam sore. Penjaki-
tannya di priksa serta di toeloengi tida dengan
bajar dan obat jang di pakai djoega tida perloe
di bajat; sa-andehnja orang soeka sendiri boleh
djoega diberi bajatan.

Orang jang hampir melahirkan anak boleh min-
ta terangkat dalam roemah itoe tida dengan ba-
jar seperti tadi terseboet,—boleh djoega diberi ba-
jatan.

Orang jang sakit keras betoel boleh mengadap
saban hari meminta terangkat.

Djikaloe ada orang perampoan jang maoe da-
pat adja boeat djadi pendjaga orang sakit atau
jang maoe beranak (verpleegster), dia boleh men-
dapat adjaran itoe, tida dengan bajat satoe apa.
Perloe sadja dia mengadap akan itoe pada satoe
njonja dari Bestuurnja Vereeniging itoe, ia-ani:

Mevrouw Deketh	—	roemahnja di Belantoeng
" Huijskes	—	" Damai
" van der Bijl	—	" Kerkstraat
" van Os	—	" Moeara
" Sarolea	—	" Sawahan
" Schluter	—	" Alang La-
		was
Juffrouw Croes	—	hoofdonderwijzeres meisjes school.

—0—

Pelakat pertahoenan.

Bahoea adalah kami seri padoeka toean Besar
Gouverneur jang kepala memerintahkan di Pesir
Barat Poelau Pertja memberi tahoeakan oleh
pelakat ini kepada segala merekaitoe didalam
perintah Padang.

Adapoen kerdja pertahoenan padi didalam moe-
sim 1914 terlatak diatas tertib jang terseboet di
bawah ini:

- 1 Hari Chamis 27 Augustus 1914 hari 5 Sjawal 1382 memboea kepala bandar.
- 2 Hari Chamis 3 September 1914 hari 12 Sjawal 1382 pematang akan diperboati.
- 3 Hari Chamis 10 September 1914 hari 19 Sjawal 1382 rapat toeroen kesawah.
- 4 Hari Chamis 24 September 1914 hari 4 Zoel-kaedah 1382 membajakan padi lambat.
- 5 Hari Chamis 22 Oktober 1914 hari 2 Zoel-hiddjah 1382 membajakan padi lekas.
- 6 Hari Chamis 12 November 1914 hari 23 Zoel-hiddjah 1382 bertanam padi lambat.
- 7 Hari Ahad 6 December 1914 hari 18 Mohar-ram 1383 bertanam padi lekas.

Maka padi pendapatan disawah mendjadi pirang
dan roesak jajaah sababnja mereka soeka melalai
kan dan melembatkan pekerdjaan memotong,
mehirik, meangin dan meangkat padi teloean
boeng atau kekapoek; oleh karena itoe kami
memberi djandji sekdar doea boelan sadja la
manja soedeah padi masak; melainkan sega
la pekerdjaan jang terseboet wadib telah lan
soeng dan selasai.

De Gouverneur van Sumatra's Westkust,
bij afwezen en op last:
De Secretaris
PU CLUX.

Padang pada 16 Mei 1914.

الماتق قنفاقان بارو

دكتور چيتك اوراع عالم مينعك و تمفت
سورات خبر اين دتريتكن بارو هاييس دچيتك
الماتق يخ بوله دفاكي سراتوس لغت فوله سلافن
تاهون لمان كراغن توان شيخ محمد علي سوشي
فاكو. الماتق اين فاتوت بر دتارولا اوله كرت قوم
مسامين دغن موده ساج اكن مفاهمكن. جوك
كيت دافت مضموي دالم ايت الماتق فركان
فوسهائ تانه (برجوچو تانه) دتراجكن دغن حاس
ساتو فرساتو *

سفای سکل قوم کیت سوك منارولا ایت
الانق دغن سجاج دتاروه موراه هرکان. ساتو
الماتق جوم دوا فوله سین. تبه اوغکوس فوس ساتو
سین. فیندیقن کراو کیریم اواغ دوا فوله ساتو سین
دافت تریم ساتو الماتق سفی درومه سندیری *

کیریمه فسانن

Soedah habis ditjtitak.

Kitab MADJMOE' MOESTA'MAL (مجموع مستعمل)

Karangan toean SIECH MOHAMAD DADIL BAJANG (TOEANKOE SIECH BAJANG) soedah habis ditjtitak pada peritjitan "Orang Alam Minang Kabau" dimana ada terbitnja soerat chabar ini; kitab ini perloe sekali dipakai oleh kita Kaoem Moestimin, serta dengan moedah mengatahoeli per-djajalan agama kita, sebab kitab ini soedah terkenal, dan disoeak orang, tjintakan yang pertama soed..li terdjoeal habis, sekarang soedah sedia tjit-takan yang keloea kalinja terbitin dengan koeli tebal isinja 160 katja, harga satoe boekoe f 1.50, lain dari ongkost kirim.

Bora pengliopoer hati baroe habis lagi ditjtitak Sjair Suenoer dan Sjair Nasehat harga masing-satoe boekoe 25 cents, patoet sekali dipesen ini boekoe² yang ada faedahnja kaloe dibatja.

Atoerlah pesenan.
KE TOKO & SNEPERS DRUKKERIJ
"Orang Alam Minang Kabau".

INGAT SIAPA JANG MAOE TAOE

Adres jang paling gampang dan
JANG MENJENANGKAN PADA SEMOE A ORANG
Jang berniaga kain DJOCJA tiada lain jaitoe:
ADRES DIBAWAH INI:

Mochamad-Hadjid batikhandel
DJOCJAKART A.

Selamanja boleh dapat segala roepa kain batik Djocjakarta pada adres diatas dengan harga melawan pada lain orang, dan ditanggong orang jang pesan kain pada kita moesti dapat oentoeng bagoes, karena kita orang dagang selamanja moesti timbang dengan betoei, seumpaja bisa berlangganan dengan teroes, dan prijscoerant kita kirim per-tjoema pada siapa jang minta asal sadja toelis nama dan tempat tinagal jang terang.

Memoedjikan dengan hormat
Saja menoenggoe pesenan,
Mochamad Hadjid.

Batik-Handel,
DJOCJAKART A.

DJOCJASCHE HANDEL

EN SAROENG MACAZIJN

FIRMA

H. M. HARON, B. S. S.

Njang selamanja kita ada sedia KAIN SAROENG d.l.d. harga poen pantas melawan lain soedagar saudagar, dan kita poenja perniagaan boleh di bilangkan model zaman KEMADJOEAN pesenan koerang dari f 40 tiada dikaboelkan, dikla toean ingin kirim wang lebih dehoeloe f 100. ongkost kirim kita njang pikeol.

Tabek dan hormat kita njang

menoenggoe pesenan,
H. M. HARON B. S. S.

N. B. Sedia djoea kain saroeng dan SOLO.
363

BATIK HANDEL BAROE

H. Abdurchim b. Martowigeno

DJOKJAKART A.

Boleh dapat roepa² batik Djocja jang toelen model 1914 tersedia jang paling di soekal oleh segala orang, harga patoet! pantas!! moerah!!! ialah terseboet di bawah ini adanja:

	Pagi sore	f 120	+ af	f 230	+ af	f 122
Pandjang	100	100	120	180		
Saroeng	60	60	125	140		
merah	95	95	115	135		
Selendang	60	60	70	80		
tjael	100	100	115	125		
Tjelana	50	50	60	70		
Destar ikat	50	50	60	70		
hitam	18	18	20	25		
Pasang 3	54	54	50	60		

Pesenan sedikit atau banjak kita terima dengan banjak senang hati, pesenan di tanggoeng lekas, dan di boengkoes jang paling keat; selamanja kita biasa boengkoes larang-larang dengan hati² tidak koetrir roesak di tengah djalan.

Banjak tabek dan hormat,

H. Abdurchim b. Marto Wigeno,
BATIK HANDEL DJOKJA.

N. B. Pendjoealan selamanja contant atau rem-bours dari pesenan koerang f 40 r. tida diterima.
354

Radjabatik Koloot.

M. Idris S. S.

DJOKDJAKARTA.

Boleh dapat roepa-roepa batik Djokdjakarta jang toelen tersoengging menoerle model jang disoeak oleh berapa langganan di segala tempat harga patoet! Pantas!! Moerah!!!

IJALAH SEPERTI DI BAWAH INI:

	Pagi Sore	A f 120	+ A f 230	+ A f
Pandjang	190	190	120	180
Saroeng	60	60	125	140
Sr. merah	160	160	115	125
Salendang	60	60	70	80
tjael	110	110	115	125
Tjelana	45	45	60	70
Dest. ikat	45	45	60	70
Dst. hitam	18	18	20	25
Pasang 3	54	54	50	60
Kompong	60	60	65	

Pada sekalian toean-toean jang belem langganan pada ini adres diminta dengan hormat soeka adjar kenal pada ini adres, soedah tentoe nanti banjak senang hati, selama menanggong soeatoe batik jang di pesan dari ini adres apabila masi ada jang belem habis didjoeal boleh minta toekar batik jang baroe.

Asal batik jang dikirim koembali itoe tidak roesak.

Dari harga selamanja Contan
atau rembours,
TELEGRAM ADRES.

IDRIS DJOCJA.

Toekang batik - Djocjakarta.

HADJI ADJHOERI bin RAJIS

Kaoeman (DJAGANG)

DJOCJAKART A.

Tentoe menjenangkan silah tjoba lebih doeloe saja poenja BATIK DJOKJA dari kita poenja blikinan sendiri dengan harga pantas seperti:

	Saroeng moelai	f 60.	sampai	f 150.
pandjang	"	30.	"	200.
pagi malam	"	100.	"	175.
selendang	"	25.	"	130.
kadin tjael	"	90.	"	125.
ikat kepala	"	22.50	"	100.
pasang 3	"	45.	"	59.50
kompong	"	55.	"	67.50
tjelana	"	47.50	"	55.

Pertjoeaan melainkan dengan Rembours pesenan koerang dari harga f 30. — kalau tidak kirim oeang lebih dehoeloe, tidak di kaboelkan.

Djikalau soeka kirim oeang lebih doeloe f 100. — keatas ongkost kirim saja kasi VRIJ.

Djoea biara terina oeang Commissie boat beli kain kain direkan dengan enteng percestnja.

HADJI ADJHOERI.

Oh
oh, oh
ha, ha ha,
apa, oh, ah ha,

Ja heran saja dari saja poenja blikinan sendiri kain batik Teloeng Agoeng, roepanja bagoes dan pantas di pakai oleh orang moeda en keat hari ganja moerah. Berapa harga moerah ia seperti: lain seorang moelai f 18. percodi sampai f 55

pandjang	35.	"	70.
selendang	20.	"	45.
kepala	20.	"	50.
Ichwan ² en sobat ²	siapa soeka bertambah	oentoeng tjobak pesan pada B. M. CHALIL; Batik handel Teloeng Agoeng, tentoe menjenangkan silahkan lebih doeloe saja poenja batik dari saja poenja blikinan sendiri. Pertjoeaan melainkan di kirim dengan rembours, djikalau soeka kirim oeang lebih dehoeloe f 50 ke atas onkos kirim saja vrij.	

Telegramadres: CHALIL

Teloeng Agoeng

banjak tabik dan hormat,

M. B. CHALIL.

Soerat-soerat Harap pesenan

Alamatkan kepada

H. Tamim

BATIK HANDEL

Djokdjakarta.

Selamanja ada sedia kain BATIK DJOKDJA boeat terpakai di antero Hindia Nederland jang soedah terkenal di Tanah Jawa perboeatan baik dengan harga pantas, Beloh djoea pesan pada kami, seorang jang soedah terkenal pada lain kami poenja boeatan sebab boleh diblangkan lain atoran.

boleh tjoba boleh tjoba seperti kami poenja boeatan.

kain saroeng dari harga	f 55.	f 130.	pk
Pandjang	"	100.	" 120.
Salendang	"	60.	" 65.
Setangan kepala	"	17.	" 45.
Tjelana	"	40.	" 45.

Pesanan² malainkan di kirim dengan rembours. dija soeka kirim oeang lebih dehoeloe f 100 kami kasi VRIJ ongkos mengirim, memoedjikan dengan hormat.

Kami jang menoenggoe pesenan.

HADJI TAMIN DHAR